

perhatian dari guru maupun orang tuannya. Akan tetapi orang tua terkadang bingung apa yang harus dilakukan ketika melihat anaknya melakukan hal tersebut. Terkadang juga orang tua membiarkan dan menunggunya sampai anaknya terdiam menangis. Hal seperti ini bukanlah yang baik untuk menghadapi anak yang sedang mengalami temper tantrum. Temper tantrum adalah hal yang wajar di alami anak karena dalam masa perkembangan dan pertumbuhan motorik mereka. Akan tetapi terkadang orang tua tidak bisa memahami tentang perasaan anak tersebut, semisal ketika anak tersebut menginginkan sesuatu tapi orang tua tersebut tidak mengizinkan maka anak akan menangis dan marah , pada saat itu juga orang tua lebih memarahi anak tersebut. Hal ini sebenarnya sangatlah salah karena ketika anak tersebut menangis dan dimarahi itu akan menyebabkan emosi anak tidak bisa tersalurkan dengan lepas. Jika hal tersebut terus menerus langsung maka yang terjadi yakni tumpukan emosi anak yang tidak tersalurkan dan anak tersebut emosinya semakin meledak dan tak terkendali, inilah yang disebut dengan temper tantrum.

Atas dasar latar belakang tersebut diatas yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “MODEL POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANGANI TEMPER TANTRUM PADA ANAK AUTIS DI PAUD INKLUSI MELATI TRISULA SIDOARJO”

- 3) Dokumen yaitu, semua hal yang berkaitan dengan foto, audio dan video atau lainnya yang bisa menjadi sebuah dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

5. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan sumber data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang yang langsung memberikan data pada pengumpul data, dan sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan

wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan fokus masalah. Terdapat tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Reduksi data dimasukkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu. Data mengenai pola asuh orang tua dalam mengalami temper tantrum di PAUD Inklusi Trisula Sidoarjo baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.
- b. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pola asuh orang tua terhadap anak yang mengalami temper tantrum. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.
- c. Verifikasi atau menyimpulkan data yaitu penjelasan tentang makna. Data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari seluruh proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana pola asuh orang tua

Bab I pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang penjelasan latar belakang masalah serta hubungan dengan fenomena yang terjadi disekitar kita, bagian awal terdiri dari: judul penelitian, pengesahan tim penguji, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka. Dalam bab ini, membahas tentang kajian teoritik yang dijelaskan dari beberapa referensi untuk menelaah objek kajian yang dikaji. Terdiri dari: pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, Karakteristik anak dalam kaitannya dengan pola asuh orang tua, faktor-faktor pola asuh, definisi temper tantrum, ciri-ciri anak temper tantrum, penyebab temper tantrum, cara menangani anak tantrum, definisi anak auti, gejala-gejala anak autis, faktor penyebab anak autis.

Bab III penyajian Data. Yang membahas tentang deskripsi umum objek penelitian dan deskripsi hasil penelitian. Deskripsi objek penelitian membahas tentang bagaimana model pola asuh orang tua dalam menangani tantrum pada anak autis.

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini memaparkan tentang analisa : analisis data tentang model pola asuh orang tua dalam temper tantrum pada anak autis di Paud melati Trisula Sidoarjo.

